

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa total presentase pada kesalahan siswa yang paling besar pada kelas X IPA 1 SMA Islam Sidoarjo sebagai berikut kesalahan konseptual, yakni total hasil 35%, selanjutnya adalah kesalahan prosedural 20% dan kesalahan teknikal total hasilnya sebanyak 45%. Bentuk-bentuk kesalahan-kesalahan konseptual pada penelitian ini adalah: (1) siswa cenderung tertukar dalam pemecahan soal tentang merasionalkan penyebut pecahan bentuk akar; (2) siswa kurang tepat dalam menuliskan rumus dengan benar; (3) siswa salah dalam merasional penyebut pecahan-pecahan dalam bentuk akar dengan angka yang tidak tepat. Sedangkan bentuk-bentuk dari kesalahan-kesalahan prosedural yaitu siswa kurang tepat dalam menuliskan jawaban akhir, sedangkan prosesnya ditulis namun proses penyelesaiannya kurang tepat. Selanjutnya bentuk-bentuk dalam kesalahan-kesalahan teknikal pada penelitian ini sebagai berikut: (1) siswa salah dalam menuliskan maupun menjelaskan hirarki pada rumus; (2) Siswa salah dalam pemaknaan simbol operasi hitung maupun operasi lainnya yang berhubungan pada rumus; an (3) siswa salah dalam operasi hitung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyarankan:

- a. Peneliti merekomendasikan agar perhatian khusus diberikan pada subjek penelitian, di mana semua siswa harus dibimbing melalui materi prasyarat dan konsep-konsep dasar materi bentuk akar harus dipastikan bahwa siswa telah menguasainya dan mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal. Dan untuk meminimalisir kesalahan konseptual dan konsep prosedural dalam menyelesaikan soal materi bentuk akar, siswa perlu diberikan latihan soal yang bervariasi. Dimana soal tersebut memang dirancang atau dibuat sendiri oleh guru serta soal-soal tersebut bisa mengasah konsep dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal materi bentuk akar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan masalah ini, untuk menggunakan alternatif lain pada jenis indikator kesalahan konseptual dan kesalahan prosedural yang diduga muncul pada penelitian lainnya. Selain itu juga bagi peneliti lain sebaiknya melakukan perbandingan hasil tes yang diperoleh dengan hasil tes dari guru. Salah satu alasan melakukan perbandingan tes agar peneliti dapat menganalisis soal yang diberikan kepada siswa apakah terlalu mudah ataukah soal tes terlalu sulit. Ketika terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil peneliti dengan hasil tes guru.